

Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri¹ Faniya Putriani² Helna Santika³ Krisnaufal Nadhif
Mudhoffar⁴ Natia Grashella Ananda Putri⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: dosen02649@unpam.ac.id¹ faniy054@gmail.com² santikahelna@gmail.com³
krisnaufal02@gmail.com⁴ natiagrashella9@gmail.com⁵

Abstract

Pancasila education plays an important role in shaping national character, because quality character will provide a solid foundation for sustainable national development. By making the Pancasila education subject mandatory in schools, it also aims to instill Pancasila values as the basis of the state and philosophy of life for every student in school. The research method used in this journal is literature study. The data used is in the form of literature, books, articles and documents related to Pancasila education in forming character in schools. The results of this research show that Pancasila education has a significant role in shaping the character of students at school. Through Pancasila education, students can understand and form a sense of nationalism, appreciate cultural diversity, and realize their rights and obligations as Indonesian citizens. The implication of this research is the need for more attention to Pancasila education in both formal and non-formal education. Pancasila education must also be carried out systematically and integrated into the curriculum, and supported by innovative and effective learning methods

Keywords: Pancasila Education, National Character, Pancasila Values, Formal Education

Abstrak

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter bangsa, karena karakter yang berkualitas akan memberikan landasan yang kokoh bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Dengan diwajibkannya mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan filosofi hidup bagi setiap peserta didik di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi pustaka. Data yang digunakan berupa literatur, buku, artikel, dan dokumen yang berkaitan dengan pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Melalui pendidikan pancasila, peserta didik dapat memahami dan membentuk rasa nasionalisme, menghargai keberagaman budaya, serta menyadari hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih terhadap pendidikan Pancasila baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan Pancasila juga harus diselenggarakan secara sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum, serta didukung dengan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Karakter Bangsa, Nilai-Nilai Pancasila, Pendidikan Formal



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam membangun karakter siswa. Pendidikan Pancasila menjadi landasan moral dan etika yang kuat untuk membimbing generasi muda kita di era yang penuh dengan banyak tantangan dan dinamika sosial saat ini, dengan memasukkan pendidikan Pancasila sebagai bagian penting dari kurikulum sekolah, tujuan akhir adalah untuk memberi siswa pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dasar Pancasila. Pancasila bukan hanya sebuah ideologi negara tetapi juga dasar moral yang mengikat kita

sebagai bangsa. Dalam pendidikan Pancasila mengajarkan prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan kemanusiaan yang adil, yang membantu siswa tumbuh menjadi orang yang positif dan bermoral. nilai-nilai pada setiap butir pancasila yang diajarkan di sekolah dapat mempengaruhi karakter para siswa di sekolah.

Karakter peserta didik merupakan hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan secara menyeluruh, karakter merupakan hal yang mengkhawatirkan dalam pendidikan apabila mengabaikan adanya moralitas yang nantinya akan diterapkan disekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. karakter peserta didik juga banyak dipengaruhi adanya dampak negatif dari globalisasi, dimana globalisasi ini secara perlahan telah mengikis nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar dan juga identitas negara Indonesia. Saat ini Indonesia mengalami krisis multidimensi. Peristiwa seperti praktik KKN, pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, pembunuhan, kekerasan perampokan, dan plagiarisme sering terjadi di Indonesia, baik di masyarakat maupun di pemerintahan negara (Fitriasari dkk., 2019).

Permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia bisa di dicegah dengan adanya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan nasional pada negara Indonesia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah dimasukkan pada kurikulum dimulai dari tingkatan sekolah dasar. Di sekolah dasar, pembelajaran membentuk karakter yang baik bagi generasi bangsa (Mardiana dkk., 2021). namun pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini tidak dimaksimalkan oleh sebagian guru atau tenaga pengajar untuk membangun karakter yang baik pada setiap siswa, Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan ini diajarkan dalam kelas namun tidak paham akan tujuan dari pembelajaran tersebut, hal ini mengakibatkan, tidak ada perubahan nyata yang signifikan dalam tindakan atau karakter buruk maupun peningkatan moral peserta didik (Natalia dkk., 2021)

METODE PENELITIAN

Pendidikan Pancasila merupakan faktor penting dalam membentuk karakter bangsa. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik dan implikasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka, yang meliputi tinjauan literatur dan analisis kritis terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, serta mengevaluasi berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengkaji literatur terkait dengan peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Sumber yang digunakan antara lain buku, artikel, laporan penelitian dan sumber lain yang relevan. Sampel penelitian ini adalah sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber lain yang terkait. Sampel dalam penelitian ini adalah sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian, yang mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Untuk pemilihan sampel dilakukan dengan mencari literatur melalui basis data elektronik seperti jurnal ilmiah, perpustakaan universitas, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Sampel yang terpilih akan dievaluasi dan dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Peneliti akan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian untuk melakukan pencarian literatur yang sistematis dan terstruktur. Setelah literatur terkumpul, peneliti akan membaca, mengkaji, dan menganalisis isi dari setiap sumber literatur yang relevan. Metode

analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis terhadap literatur yang dikumpulkan. Peneliti akan membaca, meneliti dan menganalisis isi setiap sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis akan dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi tema pokok, argumen dan kesimpulan terkait peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Selanjutnya, peneliti akan mengkaji dan menganalisis data untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang topik penelitian. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Keabsahan data dan analisis yang cermat akan memberikan landasan yang kokoh akan pentingnya penelitian ini bagi pengembangan pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Konsep Pancasila

Sejak mulai terbentuk, Pancasila telah menjadi ideologi yang berasal dari, dijalankan oleh, dan bertujuan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Sebagai pandangan hidup dan filsafat nasional, Pancasila berfungsi sebagai kerangka kerja politik yang menjamin komitmen untuk bersatu dalam prinsip dan pandangan guna mencapai tujuan nasional. Pancasila sebagai ideologi merupakan *way of life* yang dijadikan pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu juga dalam politik kenegaraan nilai-nilai Pancasila harus menjadi acuan dalam mewujudkan sistem politik. Dalam budaya politik nilai-nilai Pancasila sebagai sebuah ideologi harus bisa membingkai perilaku politik warga negara yang dilembagakan dalam sebuah budaya politik. budaya politik Pancasila harus menjadi rujukan bagi pengembangan budaya politik yang ideal di Indonesia. Pancasila adalah dasar falsafah dan ideologi negara Indonesia. Konsep Pancasila terdiri dari lima asas atau sila, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa: Mengakui keberadaan Tuhan yang esa sebagai sumber dari segala kehidupan.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab: Menghormati martabat dan hak asasi manusia, serta mewujudkan keadilan dan peradaban.
3. Persatuan Indonesia: Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, meskipun beragam suku, agama, dan budaya.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Menegakkan demokrasi, dengan rakyat sebagai pemegang kekuasaan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia: Mewujudkan keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan kesejahteraan bersama. Konsep Pancasila menjadi pedoman dalam pembentukan dan pelaksanaan kebijakan di Indonesia, serta mencerminkan nilai-nilai dasar yang mengikat seluruh warga negara Indonesia.

Pancasila sebagai dasar falsafah negara Indonesia yang harus diketahui oleh seluruh warga negara Indonesia agar menghormati, menghargai, menjaga dan menjalankan apa-apa yang telah dilakukan oleh para pahlawan khususnya pahlawan proklamasi yang telah berjuang untuk kemerdekaan negara Indonesia ini. Sehingga baik golongan muda maupun tua tetap meyakini Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tanpa adanya keraguan guna memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

B. Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter

Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan karakter merupakan salah satu bagian dari penanaman karakter bagi peserta didik. Karena pada Pendidikan Pancasila mengandung,

berbagai macam pendidikan karakter seperti pendidikan karakter utama dan juga pendidikan karakter pokok. Pendidikan karakter utama berisikan pendidikan karakter nasionalis, patuh terhadap aturan sosial, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban, serta bertanggung jawab. Sedangkan pada pendidikan karakter pokok berisi tentang nilai yang religius, jujur, cerdas, tangguh, demokratis, dan peduli. Pendidikan Pancasila sendiri merupakan bagian dari sekumpulan mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan atau kurikulum yang ada di Indonesia. Seluruh mata pelajaran yang ada di Indonesia pada hakikatnya terintegrasi dengan yang namanya Pendidikan Karakter, karena dari itu Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang ketika masyarakat mendengar mata pelajaran tersebut akan terbesit di benak mereka akan Pendidikan Karakter. Dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila juga diharapkan mampu mencetak masyarakat yang berkarakter, karena pada hakikatnya pula kita sebagai masyarakat Indonesia hendaklah memiliki karakter yang menjadi ciri khas dan jati diri bangsa.

C. Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang sangat strategis untuk pembentukan karakter karena sebagian besar anak dari semua lapisan masyarakat dididik di sekolah. penguatan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di sekolah merupakan upaya untuk menumbuhkan moralitas yang tinggi bagi siswa sebagai penerus bangsa agar tetap pada moral yang diajarkan sesuai dengan nilai-nilai pancasila, sesuai dengan amanat Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, satuan pendidikan bertanggung jawab untuk memperkuat karakter peserta didik. Implementasi pendidikan pancasila pada peserta didik penting sekali untuk ditanamkan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai Pancasila yang diterapkan pada sekolah dasar masuk dalam setiap proses pembelajaran (psycho-pedagogical development) disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap sekolah dasar tidak mengandung tiga rana antara lain: rana kognitif, afektif dan psikomotor (Freddy K Kalidjernih, 'Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Terhadap Revitalisasi Pancasila', 16.1 (2019), 103–10). mengimplementasikan pendidikan pancasila melalui nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dalam pelajaran agama, mata pelajaran PKn, dan mata pelajaran lain, yaitu dengan mengajarkan dan menanamkan lima sila-sila Pancasila dan implementasinya dalam kegiatan sekolah.

Adapun implementasi lima sila-sila yang ada Pancasila yaitu pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa" pada sila tersebut peserta didik mampu memberikan bentuk toleransi antar agama, karena dari salah satu bentuk Pendidikan Karakter yang ada yaitu adalah Karakter Toleransi. Lalu berikutnya sila kedua "Kemanusiaan yang adil dan beradab" pada sila tersebut peserta didik mampu memberikan bentuk karakter adil dan beradab yang dimana mereka mampu memberikan tindakan adil baik melalui proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, sedangkan beradab disini yaitu mereka dapat menunjukkan sikap sopan santun. Berikutnya sila ketiga "Persatuan Indonesia" pada sila ketiga ini peserta didik mampu memberikan perilaku gotong royong yang menjadi salah satu bentuk karakter gotong royong seperti, piket kelas, organisasi, dan ekstrakurikuler. Selanjutnya sila keempat "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan" dalam sila ini bentuk implementasi karakter yang mereka lakukan yaitu keikutsertaan mereka dalam organisasi seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) karena dalam organisasi tersebut mereka dapat membentuk karakter di dalamnya seperti salah satunya yaitu karakter kepemimpinan, serta mereka dapat mengimplementasikan bentuk musyawarah di dalamnya seperti berunding dalam menentukan kegiatan, dan memilih Ketua OSIS. Dan yang terakhir yaitu sila kelima "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia" peserta didik dapat memberikan tindakan adil

terhadap semua orang, karena pada hakikatnya pada pendidikan karakter peserta didik mampu memberikan karakter adil, karakter adil yang menjadi salah satu contoh peserta didik yang menjadi ketua kelas, karena ia akan dilatih dan dibentuk karakter adil guna membantunya dalam memimpin kelas tersebut.

D. Dampak Pendidikan Pancasila terhadap karakter peserta didik

Pendidikan Pancasila memiliki dampak yang positif terhadap karakter peserta didik. Dalam pembelajaran Pancasila, peserta didik diajarkan nilai-nilai luhur Pancasila dan bagaimana menjadi warga negara yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik, diharapkan peserta didik memiliki karakter yang baik dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki moral dan etika yang baik. Pendidikan karakter melalui pembelajaran Pancasila dapat menjadi salah satu upaya dan solusi atas permasalahan bangsa dari rangkaian permasalahan moralitas dan rendahnya karakter warga negara yang semakin tidak terkendali serta berada di luar nilai dan norma Pancasila. Pancasila sebagai ideologi memegang peranan penting dalam membangun karakter masyarakat Indonesia. Dalam pembelajaran Pancasila, peserta didik diajarkan untuk memiliki sikap toleransi, baik dari segi agama, suku, dan budaya]. Selain itu, peserta didik juga diajarkan untuk saling menyayangi dan bersikap baik terhadap sesama. Dalam nilai kemanusiaan, karakter yang ditanamkan yaitu sikap tolong menolong terhadap sesama. Namun, implementasi Pancasila dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter memerlukan dukungan dari semua elemen baik pemerintah, sekolah/lembaga, pendidik, siswa, dan masyarakat. Pemerintah, misalnya, memberikan kebijakan yang komprehensif kepada berbagai pihak untuk secara konsisten dan terpadu mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Selain itu, peran pendidik juga sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran Pancasila.

KESIMPULAN

Pada saat ini, tampak bahwa nilai-nilai bangsa Indonesia yang didasarkan pada Pancasila telah habis tergerus. Banyak hal yang menyebabkan moral dan karakter generasi muda Indonesia merosot, dan globalisasi adalah salah satu penyebabnya. Untuk memperbaiki moral dan karakter generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa depan, penting bagi sekolah dasar untuk memberikan pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila sangat mempengaruhi cara warga negara berpikir, bersikap, dan berperilaku. Sebaliknya, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah solusi untuk masalah pendidikan Indonesia, seperti kurangnya upaya untuk membangun karakter siswa. Dengan mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila dan pendidikan karakter, pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan diharapkan dapat meningkatkan karakter dan moral bangsa melalui peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang sosial dan agama. Melalui pembelajaran dan pemahaman yang mendalam mengenai Pendidikan Pancasila juga, diharapkan para peserta didik dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip yang melandasi persatuan, toleransi, demokrasi dan kemanusiaan. Dalam konteks yang lebih luas, identitas nasional yang kuat dan integritas berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang stabil, harmonis serta berkelanjutan.

Pembelajaran dan pengajaran Pendidikan Pancasila juga harus dimulai pada usia sejak dini, pada tingkat sekolah dasar, dan diperkuat pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Kemudian pembelajaran yang inovatif harus diterapkan di dalam pembelajaran, hal ini bertujuan untuk menjamin pemahaman yang mendalam dan relevansi nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam ini perlu adanya penguatan peran pendidikan formal dan nonformal dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pendidikan. Institusi pendidikan harus ikut serta berperan aktif dalam membentuk jati diri bangsa melalui

pendidikan yang mengedepankan keberagaman budaya, moralitas, etika, dan saling menghormati. Selanjutnya, para pendidik perlu terus meningkatkan pemahaman dan penerapan Pancasila, sehingga bisa menjadi fasilitator yang baik dan efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

Di dalam konteks sosial politik saat ini, pendidikan Pancasila juga dapat ikut serta berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran politik, partisipasi aktif, dan memperkuat demokrasi di Indonesia. Dengan adanya pemahaman dan penguasaan yang mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila, masyarakat dapat mengembangkan kesadaran akan pentingnya kerukunan sosial, keadilan dan solidaritas dalam hal memajukan negara. Secara keseluruhan penelitian ini, menegaskan bahwasannya pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia. Implementasi pendidikan Pancasila yang efektif juga akan membantu membangun generasi muda yang memiliki moral, etika, dan nilai-nilai kewarganegaraan yang kuat. Pendidikan Pancasila tidak hanya relevan dengan konteks negara Indonesia saja, namun juga dapat berpotensi untuk menjadi model penguatan solidaritas dan integrasi masyarakat multikultural di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Aryani, Dwi Erlina, Fadjrln, Nurhalisa & Azahro, Ashfiya Tsania (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Gema Keadilan*
- Fauzi, Yudia Fadil, Arianto, Ismail & Solihatin, Etin (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal PPKN UNJ Online*
- Jannah Maya, & Kusno (2020). Peran Pendidikan Pancasila Bagi Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Dan Moral Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal pendidikan*.
- Nur, Putri A.R, & Truvadi, Arum Linashar (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Indonesia: Tinjauan Dan Implikasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*.